

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Karang Berombak adalah salah satu dari 6 (enam) Kelurahan yang ada di Wilayah Kecamatan Medan Barat Kota Medan, memiliki luas areal \pm 105 Ha dan terdiri dari 19 lingkungan. Adapun asal dari nama Kelurahan Karang Berombak dari kisah terdahulu karena di kelurahan tersebut terdapat sebuah batu karang dan ombak di sekitar karang yang terletak di Sungai Deli. Oleh sebab itu wilayah ini disebut Karang Berombak. Adapun kantor Kelurahan Karang Berombak telah menempati bangunan permanen diatas tanah dengan ukuran 325 m² dan luas bangunan 224 m² yang beralamat di Jalan Karya Dalam No. 33 Medan. Jumlah penduduk Kelurahan Karang Berombak sebanyak 28.646 jiwa.

4.1.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah Kelurahan Karang Berombak

Kelurahan Karang Berombak secara geografis merupakan dataran dengan kemiringan antara 0-5. Wilayah-wilayah yang berdekatan dan berbatasan langsung dengan kelurahan Karang Berombak adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat dan Kabupaten Deli Serdang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Helvetia Timur Kecamatan Medan Helvetia.

4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat.

Penduduk di Kelurahan Karang Berombak pada tahun 2016 Mayoritas beragama Islam berjumlah 1.367 jiwa (82.62%), Kristen Protestan 285 jiwa (9.37%), Katholik 75 jiwa (2.62%), Budha 52 Jiwa (3.46%), Hindu 31 jiwa (1.93%). Pekerjaan penduduk di Kelurahan Karang Berombak PNS 16 orang, TNI 2 orang, bidan 2 orang, polri 4 orang, guru 20 orang, pegawai BUMN 3 orang, pedagang 26 orang dan pegawai swasta sebanyak 3.752 orang.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Data Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel dependen dan independen, dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Umur

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

No.	Umur	f	%
1	31 - 35 Tahun	33	39,3
2	36 - 40 Tahun	34	40,5
3	41 - 45 Tahun	7	8,3
4	46 - 50 Tahun	10	11,9
5	>50 Tahun	0	0
Total		84	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari 84 responden bahwa umur 31 – 35 tahun sebanyak 33 orang (39,3%) , umur 36 – 40 tahun sebanyak 34 orang (40,5%), umur 41-45 tahun sebanyak 7 orang (8,3%), umur 46-50 tahun sebanyak 10 orang (11,9%) sedangkan umur >50 tahun sebanyak 0 orang (0%).

2. Dukungan Fisiologi

Tabel 4.2 Karakteristik Pertanyaan Dukungan Fisiologi di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

No.	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1.	Apakah keluarga mengantar lansia ke tempat BKL ?	70	80,3	14	16,7	84	100,0
2.	Apakah keluarga membawa lansia <i>check</i> kesehatan ke tempat BKL ?	52	61,9	32	38,1	84	100,0
3.	Apakah keluarga menyediakan kebutuhan makan dan minum untuk lansia ?	40	47,6	44	52,4	84	100,0
4.	Apakah keluarga mengajari lansia senam lansia jika kesulitan?	63	75,0	21	25,0	84	100,0
5.	Apakah keluarga menyediakan obat-obatan di rumah untuk lansia?	20	23,8	63	76,2	84	100,0
6.	Apakah keluarga menyediakan kebutuhan makan dan minum untuk lansia ?	35	41,7	49	58,3	84	100,0
7.	Apakah keluarga membawa lansia berobat ?	28	33,3	56	66,7	84	100,0
8.	Apakah keluarga memberitahu larangan-larangan yang tidak boleh dikonsumsi lansia?	77	91,7	7	8,3	84	100,0
9.	Apakah keluarga membolehkan lansia bekerja terlalu berat ?	15	17,6	69	82,1	84	100,0
10.	Apakah keluarga membantu lansia membuat aksesories ?	43	51,2	41	48,8	84	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan no. 1 yang menjawab ya sebanyak 70 orang (83,3%) dan yang menjawab tidak sebanyak 14 orang (16,7%). Pertanyaan no. 2 yang menjawab ya sebanyak 52 orang (61,9%) dan yang menjawab tidak sebanyak 32 orang (38,1%). Pertanyaan no. 3 yang

menjawab ya sebanyak 40 orang (47,6%) dan yang menjawab tidak sebanyak 44 orang (52,4%). Pertanyaan no. 4 yang menjawab ya sebanyak 63 orang (75,0%) dan yang menjawab tidak sebanyak 21 orang (25,0%). Pertanyaan no. 5 yang menjawab ya sebanyak 20 orang (23,8%) dan yang menjawab tidak sebanyak 63 orang (76,2%). Pertanyaan no. 6 yang menjawab ya sebanyak 35 orang (41,7%) dan yang menjawab tidak sebanyak 49 orang (58,3%). Pertanyaan no. 7 yang menjawab ya sebanyak 28 orang (33,3%) dan yang menjawab tidak sebanyak 56 orang (66,7%). Pertanyaan no. 8 yang menjawab ya sebanyak 77 orang (91,7%) dan yang menjawab tidak sebanyak 7 orang (8,3%). Pertanyaan no. 9 yang menjawab ya sebanyak 15 orang (17,6%) dan yang menjawab tidak sebanyak 69 orang (82,1%). Pertanyaan no. 10 yang menjawab ya sebanyak 43 orang (51,2%) dan yang menjawab tidak sebanyak 41 orang (48,8%).

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Fisiologi di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

No.	Dukungan Fisiologi	f	%
1.	Baik	36	42,9
2.	Cukup	6	7,1
3.	Kurang	42	50,0
Total		84	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat dari 84 responden bahwa dukungan fisiologi keluarga yang baik sebanyak 36 orang (42,9%) dan dukungan fisiologi keluarga yang cukup sebanyak 6 orang (7,1%) sedangkan dukungan fisiologi keluarga yang kurang sebanyak 42 orang (50,0%).

3. Dukungan Psikologi

Tabel 4.4 Karakteristik Pertanyaan Dukungan Psikologi di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

No.	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		F	%
		f	%	f	%		
1.	Apakah keluarga menemani lansia saat kesepian?	72	85,7	12	14,3	84	100,0
2.	Apakah keluarga meluangkan waktunya bercakap-cakap dengan lansia?	63	75,0	21	25,0	84	100,0
3.	Apakah keluarga mengingatkan jika lansia lupa?	43	51,2	41	48,8	84	100,0
4.	Apakah keluarga menyarankan senam lansia?	38	45,2	46	54,8	84	100,0
5.	Apakah keluarga tidak pernah berbicara kepada lansia?	21	25,0	63	75,0	84	100,0
6.	Apakah keluarga selalu memberikan kesempatan kepada lansia untuk mengikuti pengajian?	55	64,5	29	34,5	84	100,0
7.	Apakah keluarga selalu bercanda dengan lansia ?	31	36,9	53	63,1	84	100,0
8.	Apakah keluarga mau berdiskusi kepada lansia?	51	60,7	33	39,3	84	100,0
9.	Apakah keluarga memberikan semangat kepada lansia apabila sedang putus asa?	67	79,8	17	20,2	84	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan no. 1 yang menjawab ya sebanyak 72 orang (85,7%) dan yang menjawab tidak sebanyak 12 orang (14,3%). Pertanyaan no. 2 yang menjawab ya sebanyak 63 orang (75,0%) dan yang menjawab tidak sebanyak 21 orang (25,0%). Pertanyaan no. 3 yang

menjawab ya sebanyak 43 orang (51,2%) dan yang menjawab tidak sebanyak 41 orang (48,8%). Pertanyaan no. 4 yang menjawab ya sebanyak 38 orang (45,2%) dan yang menjawab tidak sebanyak 46 orang (54,8%). Pertanyaan no. 5 yang menjawab ya sebanyak 21 orang (25,0%) dan yang menjawab tidak sebanyak 63 orang (75,0%). Pertanyaan no. 6 yang menjawab ya sebanyak 55 orang (64,5%) dan yang menjawab tidak sebanyak 29 orang (34,5%). Pertanyaan no. 7 yang menjawab ya sebanyak 31 orang (36,9%) dan yang menjawab tidak sebanyak 53 orang (63,1%). Pertanyaan no. 8 yang menjawab ya sebanyak 51 orang (60,7%) dan yang menjawab tidak sebanyak 33 orang (39,3%). Pertanyaan no. 9 yang menjawab ya sebanyak 67 orang (79,8%) dan yang menjawab tidak sebanyak 17 orang (20,2%).

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

No.	Dukungan Psikologi	f	%
1.	Baik	34	40,5
2.	Cukup	12	14,3
3.	Kurang	38	45,2
Total		84	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari 84 responden bahwa dukungan psikologi keluarga yang baik sebanyak 34 orang (40,5%) dan dukungan psikologi keluarga yang cukup sebanyak 12 orang (14,3) sedangkan dukungan psikologi keluarga yang kurang sebanyak 38 orang (45,2%).

4. Dukungan Sosial

Tabel 4.6. Karakteristik Pertanyaan Dukungan Sosial di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

No.	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1.	Apakah keluarga mendukung lansia mengikuti kegiatan BKL?	62	73,8	22	26,2	84	100,0
2.	Apakah keluarga mengajak lansia mengikuti pengajian?	58	69,0	26	31,0	84	100,0
3.	Apakah keluarga mendukung lansia mengikuti kegiatan BKL?	53	63,0	31	37,0	84	100,0
4.	Apakah keluarga berbicara dengan nada keras kepada lansia?	32	38,1	52	61,9	84	100,0
5.	Apakah keluarga memberikan usulan apabila lansia kesulitan mengambil keputusan	29	34,5	55	65,5	84	100,0
6.	Apakah keluarga selalu marah apabila lansia meminta untuk di antar ke tempat BKL?	72	85,7	12	14,3	84	100,0
7.	Apakah keluarga mempengaruhi lansia untuk tidak ikut kegiatan BKL?	22	26,1	62	73,8	84	100,0
8.	Apakah keluarga tidak peduli dengan kegiatan yang diikuti lansia?	30	35,7	54	64,3	84	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan no. 1 yang menjawab ya sebanyak 62 orang (73,8%) dan yang menjawab tidak sebanyak 22 orang (26,2%). Pertanyaan no. 2 yang menjawab ya sebanyak 58 orang (69,0%) dan yang menjawab tidak sebanyak 26 orang (31,0%). Pertanyaan no. 3 yang menjawab ya sebanyak 53 orang (63,0%) dan yang menjawab tidak sebanyak 31

orang (37,0%). Pertanyaan no. 4 yang menjawab ya sebanyak 32 orang (38,1%) dan yang menjawab tidak sebanyak 52 orang (69,1%). Pertanyaan no. 5 yang menjawab ya sebanyak 29 orang (34,5%) dan yang menjawab tidak sebanyak 55 orang (65,5%). Pertanyaan no. 6 yang menjawab ya sebanyak 72 orang (85,7%) dan yang menjawab tidak sebanyak 12 orang (14,3%). Pertanyaan no. 7 yang menjawab ya sebanyak 22 orang (26,1%) dan yang menjawab tidak sebanyak 62 orang (73,8%). Pertanyaan no. 8 yang menjawab ya sebanyak 30 orang (35,7%) dan yang menjawab tidak sebanyak 54 orang (64,3%).

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Keluarga di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

No.	Dukungan Sosial	f	%
1	Baik	32	38,1
2	Cukup	12	14,3
3	Kurang	40	47,6
Total		84	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat dari 84 responden bahwa dukungan sosial keluarga yang baik sebanyak 32 orang (38,1%) dan dukungan sosial keluarga yang cukup sebanyak 12 orang (14,3) sedangkan dukungan sosial keluarga yang kurang sebanyak 40 orang (47,6%).

5. Pemberdayaan Lansia

Tabel 4.8 Karakteristik Pertanyaan Pemberdayaan Lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

No.	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1.	Apakah anda mengikuti BKL rutin 1 bulan sekali ?	32	38,1	52	61,9	84	100,0
2.	Apakah anda setuju dengan program BKL ?	34	40,5	50	59,5	84	100,0
3.	Apakah anda senang melakukan kegiatan BKL ?	41	48,8	43	51,2	84	100,0
4.	Apakah anda sudah bisa merangkai bunga atau membuat aksesoris ?	43	51,2	41	48,8	84	100,0
5.	Apakah selama mengikuti BKL anda merasa hidup lebih bermanfaat ?	54	64,3	30	35,7	84	100,0
6.	Apakah anda selalu mengikuti setiap kegiatan BKL ?	25	29,8	59	70,2	84	100,0
7.	Apakah anda mempunyai musuh di tempat BKL ?	11	13,1	73	86,9	84	100,0
8.	Apakah di tempat BKL anda mengikuti kegiatan tentang keagamaan	70	83,3	14	16,7	84	100,0
9.	Apakah psikologi anda semakin tenang selama mengikuti kegiatan BKL ?	63	75,0	21	25,0	84	100,0
10.	Apakah menurut anda program BKL tidak ada manfaatnya ?	15	17,9	69	84,1	84	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan no. 1 yang menjawab ya sebanyak 32 orang (38,1%) dan yang menjawab tidak sebanyak 52 orang (61,9%). Pertanyaan no. 2 yang menjawab ya sebanyak 34 orang (40,5%) dan yang menjawab tidak sebanyak 50 orang (59,5%). Pertanyaan no. 3 yang menjawab ya sebanyak 41 orang (48,8%) dan yang menjawab tidak sebanyak 43

orang (51,2%). Pertanyaan no. 4 yang menjawab ya sebanyak 43 orang (51,2%) dan yang menjawab tidak sebanyak 41 orang (48,8%). Pertanyaan no. 5 yang menjawab ya sebanyak 54 orang (64,3%) dan yang menjawab tidak sebanyak 30 orang (35,7%). Pertanyaan no. 6 yang menjawab ya sebanyak 25 orang (29,8%) dan yang menjawab tidak sebanyak 59 orang (70,2%). Pertanyaan no. 7 yang menjawab ya sebanyak 11 orang (13,1%) dan yang menjawab tidak sebanyak 73 orang (86,9%). Pertanyaan no. 8 yang menjawab ya sebanyak 70 orang (83,3%) dan yang menjawab tidak sebanyak 14 orang (16,7%). Pertanyaan no. 9 yang menjawab ya sebanyak 63 orang (75,0%) dan yang menjawab tidak sebanyak 21 orang (25,0%). Pertanyaan no. 10 yang menjawab ya sebanyak 15 orang (17,9%) dan yang menjawab tidak sebanyak 69 orang (84,1%).

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberdayaan Lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

No.	Pemberdayaan Lansia	f	%
1	Baik	26	31,0
2	Cukup	16	19,0
3	Kurang	42	50,0
Total		84	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat dari 84 responden bahwa pemberdayaan lansia yang baik sebanyak 26 orang (31,0%) dan pemberdayaan lansia yang cukup sebanyak 16 orang (19,0%) sedangkan pemberdayaan lansia yang kurang sebanyak 42 orang (50,0%).

4.2.2. Analisis Data Bivariat

Analisis data bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan taraf signifikansi $p\text{ value} < \alpha (0,05)$.

1. Dukungan Fisiologi

Tabel 4.10. Hubungan Dukungan Fisiologi Keluarga dengan Pemberdayaan Lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

Dukungan Fisiologi	Pemberdayaan Lansia						Total	Nilai <i>p</i>	
	Baik		Cukup		Kurang				
	f	%	F	%	f	%	f		%
Baik	18	21,4	10	11,9	8	9,5	36	42,9	0,000
Cukup	4	4,8	2	2,4	0	0	6	7,1	
Kurang	4	4,8	4	4,8	34	40,0	42	50,0	
Total	26	31,0	16	19,0	42	50,0	84	100,0	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat dari 84 responden bahwa dukungan fisiologi keluarga yang baik dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 18 orang (21,4%), dukungan fisiologi keluarga yang baik dan pemberdayaan lansia cukup sebanyak 10 orang (11,9%) sedangkan dukungan fisiologi keluarga baik dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 8 orang (9,5%). Dukungan fisiologi keluarga cukup dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 4 orang (4,8%), dukungan fisiologi cukup dan pemberdayaan lansia cukup sebanyak 2 orang (2,4%) sedangkan dukungan fisiologi keluarga cukup dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 0 orang (0%). Dukungan fisiologi keluarga kurang dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 4 orang (4,8%), dukungan fisiologi kurang dan pemberdayaan lansia cukup sebanyak 4 orang (4,8%) sedangkan dukungan

fisiologi keluarga kurang dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 34 orang (40,0%).

Hasil analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan nilai p sebesar (0,000) dan α (0,05). Hasil uji statistik dengan taraf signifikansi p (0,000) $<$ α (0,05) yang berarti hipotesis diterima sehingga ada hubungan antara dukungan fisiologi keluarga dengan pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

2. Dukungan Psikologi

Tabel 4.11. Hubungan Dukungan Psikologi Keluarga dengan Pemberdayaan Lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

Dukungan Psikologi	Pemberdayaan Lansia						Total		Nilai p
	Baik		Cukup		Kurang		f	%	
	f	%	F	%	f	%			
Baik	19	22,6	9	10,7	6	7,1	34	40,5	0,000
Cukup	5	6,0	3	3,6	4	4,8	12	14,3	
Kurang	2	2,4	4	4,8	32	38,1	38	45,2	
Total	26	31,0	16	19,0	42	50,0	84	100,0	

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat dari 84 responden bahwa dukungan psikologi keluarga yang baik dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 19 orang (22,6%), dukungan psikologi keluarga yang baik dan pemberdayaan lansia cukup sebanyak 9 orang (10,7%) sedangkan dukungan psikologi keluarga baik dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 6 orang (7,1%). Dukungan Psikologi keluarga cukup dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 5 orang (6,0%), dukungan psikologi cukup dan pemberdayaan lansia cukup sebanyak 3 orang (3,6%) sedangkan dukungan psikologi keluarga cukup dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 4 orang (4,5%).

Dukungan psikologi keluarga kurang dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 2 orang (2,4%), dukungan psikologi kurang dan pemberdayaan lansia cukup sebanyak 4 orang (4,8%) sedangkan dukungan fisiologi keluarga kurang dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 32 orang (38,1%).

Hasil analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan nilai p sebesar (0,000) dan α (0,05). Hasil uji statistik dengan taraf signifikansi p (0,000) $<$ α (0,05) yang berarti hipotesis diterima sehingga ada hubungan antara dukungan psikologi keluarga dengan pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

3. Dukungan Sosial

Tabel 4.12. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Pemberdayaan Lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018

Dukungan Sosial	Pemberdayaan Lansia						Total		Nilai p
	Baik		Cukup		Kurang		f	%	
	f	%	F	%	f	%			
Baik	20	23,8	5	6,0	7	8,3	32	38,1	0,000
Cukup	3	3,6	7	8,3	2	2,4	12	14,3	
Kurang	3	3,6	4	4,8	33	39,3	40	47,6	
Total	26	31,0	16	19,0	42	50,0	84	100,0	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat dari 84 responden bahwa dukungan sosial keluarga yang baik dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 20 orang (23,8%), dukungan sosial keluarga yang baik dan pemberdayaan lansia cukup sebanyak 5 orang (6,0%) sedangkan dukungan sosial keluarga baik dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 7 orang (8,3%). Dukungan sosial keluarga cukup dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 3 orang (3,6%), dukungan sosial cukup dan pemberdayaan lansia cukup sebanyak 7 orang (8,3%) sedangkan dukungan sosial keluarga cukup dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 2

orang (2,4%). Dukungan sosial keluarga kurang dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 3 orang (3,6%), dukungan sosial kurang dan pemberdayaan lansia cukup sebanyak 4 orang (4,8%) sedangkan dukungan sosial keluarga kurang dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 33 orang (39,3%).

Hasil analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan nilai p sebesar (0,000) dan α (0,05). Hasil uji statistik dengan taraf signifikansi p (0,000) $<$ α (0,05) yang berarti hipotesis diterima sehingga ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

4.3. Pembahasan

Hasil penelitian hubungan dukungan keluarga dengan pemberdayaan lansia melalui kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018, maka pembahasannya adalah sebagai berikut.

4.3.1. Hubungan Dukungan Fisiologi dengan Pemberdayaan Lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa dukungan fisiologi keluarga yang baik dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 18 orang (21,4%) dukungan fisiologi keluarga masih kurang yaitu sebanyak 38 orang (45,2). Dukungan keluarga yang kurang sehingga memengaruhi terhadap pemberdayaan lansia yang kurang sebanyak 34 orang (40,0%).

Hasil analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan nilai p sebesar (0,000) dan α (0,05). Hasil uji statistik dengan taraf signifikansi p (0,000) $<$ α (0,05) yang

berarti hipotesis diterima sehingga ada hubungan antara dukungan fisiologi keluarga dengan pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tajudin (2016) tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Lansia yang Berkunjung ke Posyandu Lansia Mawar Kelurahan Parit Lalang di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang menggunakan uji statistik dengan hasil uji chi square test hubungan dukungan keluarga dengan Keaktifan Lansia Ke Posyandu Lansia, didapatkan nilai $p (0,013) < \alpha (0,05)$ sehingga disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia ke posyandu lansia. (24)

Lansia mengalami perubahan fisik meliputi perubahan dari tingkat sel sampai kesemua sistem organ tubuh diantaranya sistem pernapasan, pendengaran, penglihatan, gastrointestinal, kardiovaskuler, sistem pengaturan suhu tubuh, muskuloskeletal, genitourinaria, endokrin dan integumen. Perubahan fisik yang dialami lansia sehingga membuat lansia sulit mengingat kegiatan hal-hal yang rutin dilaksanakan dan lansia tidak sanggup mempersiapkan segala kebutuhan yang diinginkannya sehingga lansia membutuhkan dukungan dari keluarga. (25)

Keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Keluarga merupakan motivator agar lansia mau berperan aktif dalam BKL tersebut. Semakin baik dukungan keluarga kepada lansia termasuk dukungan fisiologi maka lansia akan semakin berdaya, yang dimaksud dengan berdaya ialah lansia dapat mengikuti kegiatan BKL sesuai dengan program yang digalakkan oleh

BKKBN. Keluarga memberikan dukungan seperti menyiapkan segala keperluan lansia, mengantarkan lansia ke tempat BKL, maka lansia akan lebih mudah untuk menjalankan kegiatan BKL sehingga lansia merasa hidupnya lebih bermanfaat.(14)

Hal ini sejalan dengan penelitian Indah dan Kartinah (2010) mengatakan bahwa mayoritas dukungan keluarga terhadap lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu tergolong baik. Hal ini berarti keluarga responden telah memberikan dukungan bagi lansia untuk aktif di kegiatan BKL, keluarga juga selalu memperhatikan kebutuhan lansia, mau mendengar keluhan lansia, dan memberikan bantuan untuk aktifitas lansia sehari-hari. (26)

Menurut peneliti bahwa keluarga bisa menjadi motivator kuat bagi lansia apabila selalu menyediakan diri untuk mendampingi atau mengantar lansia ke tempat kegiatan. Mengingatkan lansia jika lupa jadwal BKL dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan bersama lansia. Seringkali pada lansia terdapat penurunan memori sehingga mereka lupa terhadap jadwal kegiatan BKL serta terjadi penurunan fungsi tubuh sehingga membutuhkan bantuan orang lain apabila pergi ke suatu tempat, termasuk pergi ke BKL. Dukungan keluarga yang diberikan pada lansia dalam pemanfaatan BKL didapatkan dari keluarga yang terdiri dari anak, suami, cucu, ataupun keluarga dekat lainnya. Dukungan tersebut diwujudkan dalam bentuk mengingatkan jadwal kegiatan posyandu, menganjurkan untuk datang ke posyandu, menemani ditempat kegiatan dan mengantar ke BKL.

4.3.2. Hubungan Dukungan Psikologi dengan Pemberdayaan Lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dukungan psikologi keluarga yang baik dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 19 orang (22,6%), dukungan fisiologi keluarga kurang dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 32 orang (38,1%). Hasil uji statistik dengan taraf signifikansi $p (0,000) < \alpha (0,05)$ yang berarti hipotesis diterima sehingga ada hubungan antara dukungan psikologi keluarga dengan pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rizkiyanti (2014) tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres pada Lansia di Desa Pasrepan Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan menggunakan uji spearman rank yang menunjukkan nilai koefisien korelasi Spearman(r_s) = 0,237 dengan $p = 0,031$ dimana $p < 0,05$ dengan arah korelasi negatif, artinya semakin baik tingkat dukungan keluarga maka kejadian stres lansia semakin rendah berkurang. Sebaliknya semakin kurang tingkat dukungan keluarga maka kejadian stres lansia semakin meningkat. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji spearman rank menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan kejadian stres pada lansia di Desa Pasrepan Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna).(27)

Perubahan psikologis pada lansia meliputi *short term memory*, frustrasi, kesepian, takut kehilangan kebebasan, takut menghadapi kematian, perubahan keinginan, depresi, dan kecemasan. Perubahan psikis pada lansia adalah

besarnya individual differences pada lansia. Lansia memiliki kepribadian yang berbeda dengan sebelumnya. Penyesuaian diri lansia juga sulit karena ketidakinginan lansia untuk berinteraksi dengan lingkungan ataupun pemberian batasan untuk dapat berinteraksi. Perubahan psikologi yang dialami lansia membuat dirinya selalu merasa sendiri dan tidak berguna lagi. Emosional lansia tidak stabil sehingga dukungan keluarga mempengaruhi perubahan psikologi lansia.(12)

Dukungan emosional memungkinkan seorang memperoleh kedekatan emosi sehingga menimbulkan rasa aman bagi yang menerima, orang yang menerima dukungan emosional semacam ini akan merasa tenang, aman dan nyaman yang ditunjukkan dengan sikap tenang dan bahagia. Sumber dukungan ini paling sering diperoleh dari pasangan hidup atau keluarga, teman dekat dan sanak saudara.(28)

Menurut peneliti hubungan dukungan psikologi keluarga berpengaruh dengan pemberdayaan lansia ialah karena lansia membutuhkan kenyamanan ditengah-tengah keluarga, apabila lansia tidak mendapatkan kenyamanan ditengah-tengah keluarga maka kegiatan BKL tidak akan terlaksana sesuai dengan program sehingga lansia tidak berdaya. Dukungan psikologi diberikan kepada lansia untuk memberikan semangat kepada lansia untuk mengikuti kegiatan BKL dengan keadaan hati yang tenang sehingga kegiatan yang dijalankan berjalan dengan baik, lansia tidak berdaya dan merasa hidup tidak bermanfaat maka akan menimbulkan penyakit bagi diri lansia itu sendiri.

4.3.3. Hubungan Dukungan Psikologi dengan Pemberdayaan Lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dukungan sosial keluarga yang baik dan pemberdayaan lansia baik sebanyak 20 orang (23,8%) dan dukungan sosial keluarga kurang dan pemberdayaan lansia kurang sebanyak 33 orang (39,3%). Hasil uji statistik dengan taraf signifikansi $p (0,000) < \alpha (0,05)$ yang berarti hipotesis diterima sehingga ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

Hal ini sejalan dengan penelitian Khoirunnisa (2013) tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Aisyiah Di Desa Pakisan Cawas Klaten dengan menggunakan teknik *Chi Square* diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 11,337 dengan tingkat signifikansi (p-value) sebesar 0,001. Nilai p-value lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak, sehingga kesimpulan analisis adalah ada hubungan antara dukungan sosial dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Aisyiah di Desa Pakisan Cawas Klaten.(29)

Kesejahteraan sosial lanjut usia adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, baik material maupun spiritual, yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap lanjut usia untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia. Perubahan-perubahan yang dialami

lansia diatasi dengan memberikan dukungan sosial seperti mengikuti kegiatan-kegiatan yang membuat dirinya lebih bermanfaat dan membuat dirinya berdaya dimasa tua. (30)

Umumnya lansia banyak yang melepaskan partisipasi sosial mereka, walaupun pelepasan itu dilakukan secara terpaksa. Orang lanjut usia yang memutuskan hubungan dengan dunia sosialnya akan mengalami kepuasan. Pernyataan tadi merupakan *disaggrement theori*. Aktivitas sosial yang banyak pada lansia juga mempengaruhi baik buruknya kondisi fisik dan sosial lansia. (18)

Dukungan sosial bagi lanjut usia sangat diperlukan selama lanjut usia sendiri masih mampu memahami makna dukungan sosial tersebut sebagai penyokong atau penopang kehidupannya. Namun dalam kehidupan lansia seringkali ditemui bahwa tidak semua lansia mampu memahami adanya dukungan sosial dari orang lain, sehingga walaupun ia telah menerima dukungan sosial tetapi masih saja menunjukkan adanya ketidakpuasan, yang ditampilkan dengan cara menggerutu, kecewa, kesal dan sebagainya. (28)

Menurut peneliti dukungan sosial dapat membantu lansia atau membuat lansia merasa aman karena adanya keluarga disekitar dan adanya kegiatan BKL lansia merasa bermanfaat karena mempunyai teman yang bisa berbagi. Keadaan fisik maupun psikologi lansia menurun setelah menua maka dukungan sosial sangat berperan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia, untuk mensejahterakan lansia maka program BKL tepat untuk diikuti lansia tetapi harus ada dukungan dari keluarga untuk menjalankan kegiatan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil uji statistik $p (0,000) < \alpha (0,05)$ yang berarti ada hubungan antara dukungan fisiologi keluarga dengan pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.
2. Hasil uji statistik $p (0,000) < \alpha (0,05)$ yang berarti ada hubungan antara dukungan psikologi keluarga dengan pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.
3. Hasil uji statistik $p (0,000) < \alpha (0,05)$ yang berarti ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.
4. Ada hubungan dukungan keluarga terhadap pemberdayaan lansia di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2018.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Lansia

Bagi lansia diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan lansia dan datang secara rutin setiap pelaksanaan kegiatan. Diharapkan lansia memberikan motivasi bagi teman sebayanya untuk lebih semangat mengikuti kegiatan BKL dan kegiatan sosial lainnya.

5.2.2. Bagi Keluarga

Keluarga selalu memberikan dukungan motivasi kepada lansia agar tetap aktif di kegiatan dan melakukan pendampingan kepada lansia, khususnya untuk lansia yang sudah tidak kuat sendiri ke tempat kegiatan BKL.

5.2.3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk selalu memberitahukan kepada keluarga yang mempunyai lansia, bahwa dukungan keluarga sangatlah penting untuk kelangsungan pembinaan lansia. Dari hasil penelitian bahwa dukungan keluarga mempunyai peran penting dalam mendukung dan memberdayakan lansia melalui Bina Keluarga Lansia.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan melanjutkan penelitian tentang Bina Keluarga Lansia (BKL) dengan metode yang berbeda agar penelitian tetap berlanjut.

5.2.5. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan kepada masyarakat terutama keluarga yang mempunyai lansia memberikan dukungan berupa dukungan fisiologi seperti memenuhi kebutuhan lansia, dukungan psikologi seperti memberi kenyamanan kepada lansia dan dukungan sosial seperti mengajak lansia ikut kegiatan BKL dan diharapkan kader setempat ikut berperan serta dalam mendukung kegiatan tersebut.